

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., 2015. *Faktor yang mempengaruhi keputusan petani Dalam memilih waktu panen jagung*. Fakultas Pertanian UNTIRTA. (1), (1).
- Adeyonu, A. G. dan O. A, Oni. 2014. Gender Time allocation and farming households' poverty in rural Nigeria. *World Journal of Agricultural Sciences*, 2 (5), 123-136.
- Amir, S. Elly, S. 2013. Mekanisme Pembagian Kerja Berbasis Gender (The Mechanism of Division Labor Based on Gender). Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember (UNEJ). Jember
- Baharuddin. (2006). *Kajian Interaksi Masyarakat Desa sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus di Desa Panggalangan, Desa Loloan, Desa Sembalun Lawang)*. Tesis. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Diniyanti, D., & Budiman, A. (2017). *The Effect of Labor Allocation on incomes of private forest famers In Tasikmalaya Regency, West Java*. Jurnal hutan tropis, 5(3).
- Girsang RE. (2006). Pemanfaatan Sumberdaya Hutan oleh Masyarakat Sekitar Hutan Jati di BPKH Bancar, KPH Jatirogo, Peum Perhutani Unit II Jawa Timur. Skripsi. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Hammersley, Matyn, and Paul Atkinson. 2007. "Ethnography: Principles and Practice" 36 – 41.
- Kaskoyo, H., A. J. Mohammed, and M. Inoue. 2014. Present state of community forestry (Hutan Kemasyarakatan/HKm) program in a protection forest and its challenges: Case study in Lampung Province, Indonesia. *Journal of forest and environmental science*, Vol.30, No.1, Hal.15-29.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.83/2016 tentang Perhutanan Sosial.
- Nugroho, B. 2015. *Efektivitas Kelembagaan Dalam Peningkatan Produktivitas Hutan Produksi dan Hutan Lindung: Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Sebagai Solusi*. Solo, Cakra books, 2014.



S. (2018). *Kebijakan Perhutanan Sosial untuk Kesejahteraan Rakyat*. Siti baya. sitinurbaya.com

- Nurhafizah, S., Isnaini, dan Y. Yatim. 2021. Pembagian Kerja Petani Penggarap Sawah di Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6671-6678.
- Nurmayasari, I., A. Mutolib, N. A. L. Damayanti dan Y. Safitri. Kesetaraan Gender pada Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. *Journal of Extension and Development*, 1(2), 81-89.
- Nuryanti, A., N. Sastrawaty, dan D. Anggaraini. 2023. Relasi Sosial Petani Kopra di Kabupaten Selayar; Studi Pendekatan Analisis Gender. *Jurnal Sipakalebbi*, 7(2), 181-194.
- Onrizal. (2005). *Pembukaan Lahan Dengan dan Tanpa Bakar*. e-USU Repository, 1-10.
- Roslinda, E., Reni, R., Herculana E. (2021). *pemberdayaan masyarakat sekitar hutan pada program hutan kemasyarakatan di kabupaten sanggau*. Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Samay, A., E. Susanti, dan Romano. 2020. Pembagian Peran Gender pada Rumah Tangga Petani Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5 (4), 118-124.
- Sanjaya, R., Wulandari, C., & Herwanti, S. (2017). *Valuation of Community Forest Management (HKm) on Combined Farmer Group Rukun Lestari Sejahtera in Sindang Pagar Village Sumberjaya Subdistrict West Lampung Regency*. *Jurnal Sylva Lestari* ISSN, 5(2), 30–42.
- Setiawan, E. (2017). Konstruksi Sosial Pembagian Kerja Dan Pengupahan Buruh Tani. *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 12(1), 19–34.
- Supriyantini, S. (2002). Hubungan antara pandangan peran gender dengan keterlibatan suami dalam kegiatan rumah tangga (Tesis). Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Supriyanto, B., Karyana, A., Rosdiana, E., Tjiptono, B. H., Dwiwati, N., Prasetiani, C. E., Simanjuntak, S., Nurhasnih, Rahmansyah, T. A., Sumarah, A. D., Siregar, I. P., Hidayat, H., Anggraeni, R., & Haryanto, G. (2018). *Dampak Perhutanan Sosial: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Nitraan Lingkungan.
- h, A., 2021., Pengolahan Pasca Panen Benih Jagung Hibrida (*Zea Mays*) Di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*) JEMBER. gram Studi Teknik Produksi Benih. Politeknik Negeri Jember.



UlHaq, N. 2023. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Akibat adanya Ketidaksetaraan Gender. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25 (1), 108-112.

Urip, T.P. 2015. Analisis Pembagian Kerja di antara Anggota Keluarga dalam Pertanian Rakyat di Distrik Walelagama Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 2(3), 12-26.

Widarti, S., dkk., (2022). *Farmers Perceptions Of Land Clearing Without Burning (Pltb) In Sagatani Kelurahan Singkawang Selatan District*. Program Studi Agribisnis, Universitas Panca Bhakti., 47(1), 63-69.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan wawancara

A. Identitas Informan

| | |
|-----------------------|---------------------|
| Tanggal wawancara | : 15 september 2023 |
| Nama | : Andi Ahmad |
| Umur | : 50 tahun |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Agama | : Islam |
| Status dalam Keluarga | : Suami |
| Pekerjaan | : Petani |
| Pendidikan Terakhir | : SD |

B. Modal Alam

1. Apakah bapak/ibu memiliki lahan? Ada
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu punya? 2 Ha
3. Status kepemilikan lahan? Pribadi
4. Berapa jarak waktu tempuh rumah bapak/ibu ke lahan? 45 menit biasa paling cepat
5. Komoditi apa yang ditanam? Yang utama itu sekarang tanaman jagung, tapi ada juga pala, kemiri, dan pinus tapi ini pinusnya banyak mi yang di tebang karena tdk menghasilkan ji.
6. Sejak tahun berapa bapak/ibu mengelola lahan ? 2019
7. Siapa saja yang terlibat dari proses pengelolaan lahan ? saya sekeluarga
8. Berapa banyak pendapatan yang dihasilkan dalam satu kali panen? Tergantung harga jagung kalo bagus lagi biasa kurang lebih 5 ton/panen.
9. Berapa kali bapak/ibu melakukan pemanenan? 2 kali setahun



C. Modal Finansial

1. Apa saja sumber penghasilan bapak/ibu? hasil kebun itu jagung
2. Berapa pendapatan perpanen bapak/bu? Rp. 20.000.000
3. Apakah bapak/ibu memiliki ternak? tidak
4. Berapa harga jagung/kg yang bapak/ibu jual? Rp. 4.500

D. Pembagian Kerja

1. Bisa bapak/ibu menceritakan bagaimana bapak/ibu dan anggota keluarga bapak/ibu dalam membagi tugas saat melakukan penelolaan lahan ? Ya begini mulai proses penanaman sampai panen semua anggota keluarga terlibat
2. Apakah dalam sistem pembagian kerja bapak/ibu yang dianggap efisien atau tidak efisien? Efisien
3. Berapa jam waktu kerja bapak/ibu dalam menyadap setiap hari? Biasa 9 jam itu
4. Apakah terdapat kendala atau tantangan dalam pembagian kerja? Kendala itu biasa sakit-sakitan.



Lampiran 2. Dokumentasi perizinan penelitian bersama Ketua KTH Coppobulu



Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara dengan keluarga



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 4. SK penetapan HKm



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: SK. 10594/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019

TENTANG

PEMBERIAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN
KEPADA KELOMPOK TANI HUTAN COPPO BULU SELUAS ± 300 (TIGA
RATUS) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS
DI DESA TUNGKE KECAMATAN BENGU KABUPATEN BONE
PROVINSI SULAWESI SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Surat Permohonan Nomor: 02/KTH-CB/VIII/2018 tanggal 7 Agustus 2018, Kelompok Tani Hutan Coppo Bulu mengajukan permohonan Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan seluas ± 300 (tiga ratus) hektare di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan;
 - b. bahwa berdasarkan Berita Acara Verifikasi Teknis Nomor: BA.175.8/X-4/BPSKL.1/PSL.0/9/2018 tanggal 19 September 2018, calon areal kerja yang direkomendasikan untuk dilanjutkan ketahap proses penerbitan Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan seluas ± 300 (tiga ratus) hektare pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan;
 - c. bahwa berdasarkan Pasal 23 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial, Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan Keputusan tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan; dan
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c perlu diterbitkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan kepada Kelompok Tani Hutan Coppo Bulu seluas ± 300 (tiga ratus) hektare pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan.



- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4696) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4818);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
 5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 17);
 6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 713);
 7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 210); dan
 8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.83/MenLHK/Setjen/Kum-1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial.
 9. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.362/MENLHK/SETJEN/PLA.0/5/2019 tanggal 28 Mei 2019 tentang Peta Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Menjadi Bukan Kawasan Hutan,

Perubahan...



- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4696) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4818);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
 5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 17);
 6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 713);
 7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 210); dan
 8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.83/MenLHK/Setjen/Kum-1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial.
 9. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.362/MENLHK/SETJEN/PLA.0/5/2019 tanggal 28 Mei 2019 tentang Peta Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Menjadi Bukan Kawasan Hutan,

Perubahan...



- KEEMPAT : Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU meliputi:
1. Usaha pemanfaatan kawasan;
 2. Usaha pemungutan dan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu;
 3. Usaha pemanfaatan jasa lingkungan; dan
 4. Usaha pemungutan dan pemanfaatan hasil hutan kayu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- KELIMA : Setelah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan berhak:
1. mendapat perlindungan dari gangguan perusakan dan pencemaran lingkungan atau pengambilalihan secara sepihak oleh pihak lain;
 2. melaksanakan usaha pemanfaatan sebagaimana dimaksud dalam Amar KEEMPAT sesuai dengan kearifan lokal;
 3. mendapat manfaat dari sumber daya genetik yang ada di dalam areal Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan;
 4. mengembangkan ekonomi produktif berbasis kehutanan;
 5. mendapat pendampingan dalam pengelolaan Hutan Kemasyarakatan serta penyelesaian konflik;
 6. mendapat pendampingan kemitraan dalam pengembangan usahanya;
 7. mendapat pendampingan penyusunan rencana kerja usaha hutan kemasyarakatan dan rencana kerja tahunan; dan
 8. mendapat perlakuan yang adil atas dasar gender ataupun bentuk lainnya.
- KEENAM : Setelah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan berkewajiban:
1. menjaga arealnya dari perusakan dan pencemaran lingkungan;
 2. memberi tanda batas areal kerjanya;
 3. menyusun rencana kerja usaha, dan rencana kerja tahunan;
 4. menyampaikan laporan pelaksanaannya kepada pemberi hak atau izin;
 5. melakukan penanaman dan pemeliharaan hutan di areal kerjanya;
 6. melaksanakan tata usaha hasil hutan;
 7. membayar provisi sumber daya hutan;
 8. mempertahankan fungsi hutan; dan
 9. melaksanakan perlindungan hutan.
- KETUJUH : Dalam hal pemanfaatan hutan dilarang melakukan aktivitas dengan metode pembakaran.

KEDELAPAN:...



- KEDELAPAN : Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan diberikan untuk jangka waktu 35 (tiga puluh lima) tahun dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun.
- KESEMBILAN : Apabila pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Amar KEENAM dikenakan sanksi sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- KESEPULUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum dan
Kerjasama Teknik
Sekretariat Direktorat Jenderal
Perhutanan Sosial dan
Kemitraan Lingkungan

R. Luhur Kusumo, SH., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 DESEMBER 2019

A.n. MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERHUTANAN
SOSIAL DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

Ttd.

BAMBANG SUPRIYANTO
NIP. 19631004 199004 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan;
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi;
5. Menteri Pertanian;
6. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah;
7. Menteri Perindustrian;
8. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional;
9. Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
10. Para Pejabat Eselon I Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
11. Gubernur Sulawesi Selatan;
12. Bupati Bone;
13. Direktur Penyiapan Kawasan Perhutanan Sosial;
14. Direktur Bina Usaha Perhutanan Sosial dan Hutan Adat;
15. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan;
16. Kepala Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Wilayah Sulawesi;
17. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Kesatuan Pengelolaan Hutan Cennrana;
18. Kelompok Kerja Percepatan Perhutanan Sosial Provinsi Sulawesi Selatan; dan
19. Ketua Kelompok Tani Hutan Coppo Bulu di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan.



LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN KEPADA KELOMPOK TANI HUTAN COPPO BULU SELUAS ± 300 (TIGA RATUS) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS DI DESA TUNGKE KECAMATAN BENGO KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN

NOMOR : SK. 10594/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019
TANGGAL : 27 DESEMBER 2019

DAFTAR NAMA ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN COPPO BULU
PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN
DESA TUNGKE KECAMATAN BENGO KABUPATEN BONE
PROVINSI SULAWESI SELATAN

| No | Nama | L/P | NIK | Alamat |
|----|------------|-----|------------------|-------------|
| 1 | Madi | L | 7308261403640001 | Desa Tungke |
| 2 | Muh.Yunus | L | 730826107660133 | Desa Tungke |
| 3 | Ramang | L | 7308261209750001 | Desa Tungke |
| 4 | Mannawing | L | 730826107420075 | Desa Tungke |
| 5 | Tammiseng | L | 730826107820104 | Desa Tungke |
| 6 | Patang | L | 730826107910147 | Desa Tungke |
| 7 | Maddi | L | 730826107850172 | Desa Tungke |
| 8 | Edding | L | 730826107680139 | Desa Tungke |
| 9 | Sakri | L | 730826106700005 | Desa Tungke |
| 10 | Laha | L | 7308261007700002 | Desa Tungke |
| 11 | Sainal.K | L | 7308261212930001 | Desa Tungke |
| 12 | Salama | L | 730826106890004 | Desa Tungke |
| 13 | Kamri | L | 730826107780108 | Desa Tungke |
| 14 | Herman | L | 730826107880128 | Desa Tungke |
| 15 | Bire | L | 730826106810003 | Desa Tungke |
| 16 | Muh.Sabang | L | 730826107600137 | Desa Tungke |
| 17 | Anwar | L | 730826106770004 | Desa Tungke |
| 18 | Agus | L | 730826203840002 | Desa Tungke |
| 19 | Bandu | L | 730826107670128 | Desa Tungke |
| 20 | Runtu | L | 730826107700196 | Desa Tungke |
| 21 | Basri | L | 730826106870002 | Desa Tungke |
| 22 | Arifin | L | 730826107620101 | Desa Tungke |
| 23 | Asdar | L | 730826205880001 | Desa Tungke |
| 24 | Rappe | L | 7308261903810002 | Desa Tungke |
| 25 | Masse | P | 730826107670157 | Desa Tungke |
| 26 | Bacci | P | 730826107570110 | Desa Tungke |

27. Darwis....



| | | | | |
|----|----------------------|---|------------------|-------------|
| 27 | Darwis | L | 730826107810140 | Desa Tungke |
| 28 | Wahab | L | 730826107700173 | Desa Tungke |
| 29 | Suardi | L | 730826709700002 | Desa Tungke |
| 30 | Rosmiati | P | 7308264107790190 | Desa Tungke |
| 31 | Sanu | L | 730826605890001 | Desa Tungke |
| 32 | Sudding Bin Palureng | L | 730826107510090 | Desa Tungke |
| 33 | Reskianto | L | 7308261307920001 | Desa Tungke |
| 34 | Kaddase | L | 730826107600135 | Desa Tungke |
| 35 | Suka | L | 730826106850008 | Desa Tungke |
| 36 | Cuddin | L | 7308263112540007 | Desa Tungke |
| 37 | Hatang | L | 730826107550127 | Desa Tungke |
| 38 | Mise | L | 730826107700170 | Desa Tungke |
| 39 | Sukirman | L | 730826107700286 | Desa Tungke |
| 40 | Katenni | P | 730826107840085 | Desa Tungke |
| 41 | Sukardi | L | 730826407730001 | Desa Tungke |
| 42 | Aripin | L | 730826205600001 | Desa Tungke |
| 43 | Idris.T | L | 730826107690117 | Desa Tungke |
| 44 | Baco Tang | L | 730826107620099 | Desa Tungke |
| 45 | Baruddin | L | 730826107530098 | Desa Tungke |
| 46 | Tahir | L | 7308261501900002 | Desa Tungke |
| 47 | Hurman | L | 730826107890087 | Desa Tungke |
| 48 | Muh.Sawir | L | 7308261408780001 | Desa Tungke |
| 49 | Rappe Kadu | L | 730826107590106 | Desa Tungke |
| 50 | Muhlis | L | 730826107860099 | Desa Tungke |
| 51 | Tause | L | 730826107750195 | Desa Tungke |
| 52 | Hamma Amin | L | 730826107780115 | Desa Tungke |
| 53 | Majja | L | 730826107460038 | Desa Tungke |
| 54 | Tammase | P | 730826107780117 | Desa Tungke |
| 55 | Hatta | L | 730826107710076 | Desa Tungke |
| 56 | Muh.Sakkir.A | L | 730826107710076 | Desa Tungke |
| 57 | Tannisi | L | 730826107700190 | Desa Tungke |
| 58 | Emma | P | 7308264107700189 | Desa Tungke |
| 59 | Harmi | P | 7308264106780002 | Desa Tungke |
| 60 | Amir | L | 730826106750002 | Desa Tungke |
| 61 | Rahim | L | 730826107690108 | Desa Tungke |

62. M. Nur...



| | | | | |
|----|----------------|---|------------------|-------------|
| 62 | M.Nur | L | 7308263112750006 | Desa Tungke |
| 63 | Sudirman | L | 730826107750256 | Desa Tungke |
| 64 | Pitare | L | 730826611570001 | Desa Tungke |
| 65 | Kacco | L | 730826107560063 | Desa Tungke |
| 66 | Mire | L | 730826107620095 | Desa Tungke |
| 67 | Beddu | L | 730826107570108 | Desa Tungke |
| 68 | Sose | L | 730826512830001 | Desa Tungke |
| 69 | Majid | L | 730826107800124 | Desa Tungke |
| 70 | Muhammad Isa | L | 730826107850101 | Desa Tungke |
| 71 | H.Tuhung | L | 730826107570124 | Desa Tungke |
| 72 | Agus | L | 7308261708710001 | Desa Tungke |
| 73 | Kaddi | L | 7308264107730151 | Desa Tungke |
| 74 | Hj.Mare Intang | P | 7308264410740001 | Desa Tungke |
| 75 | Tamrin | L | 730826107680102 | Desa Tungke |
| 76 | Tare | L | 730826107750194 | Desa Tungke |
| 77 | Ramli Hamid | L | 7308261708590001 | Desa Tungke |
| 78 | Sangka | L | 730826107550116 | Desa Tungke |
| 79 | Risdamayanti | P | 7308264411900010 | Desa Tungke |
| 80 | Miree | L | 730826107700195 | Desa Tungke |
| 81 | Matang | L | 7308264107600195 | Desa Tungke |
| 82 | Mare Tang | L | 730826107740134 | Desa Tungke |
| 83 | Watang | L | 730826107620097 | Desa Tungke |
| 84 | Nasire | L | 730826107500214 | Desa Tungke |
| 85 | Rusdiaman | L | 730826107700296 | Desa Tungke |
| 86 | Nurjanna | P | 7308264107860094 | Desa Tungke |
| 87 | Alias | L | 730826107450133 | Desa Tungke |
| 88 | Umar | L | 730826107750193 | Desa Tungke |
| 89 | Baco Lummu | L | 730826107680100 | Desa Tungke |
| 90 | Jamaluddin. L | L | 730826107570165 | Desa Tungke |
| 91 | Masjaya | L | 730826106600008 | Desa Tungke |
| 92 | Hammatang | L | 730826107660106 | Desa Tungke |
| 93 | Nurhan | L | 730826107930107 | Desa Tungke |
| 94 | Saniyang | P | 7406105512670001 | Desa Tungke |
| 95 | A Abustan | L | 730826107700194 | Desa Tungke |
| | Suarni | P | 7308264107720187 | Desa Tungke |

97. Nurdin...



| | | | | |
|-----|-------------|---|------------------|-------------|
| 97 | Nurding | L | 730826107730112 | Desa Tungke |
| 98 | Tini | P | 7308264107650143 | Desa Tungke |
| 99 | Rase | L | 730826107480056 | Desa Tungke |
| 100 | Dg Patangka | L | 730826107770187 | Desa Tungke |
| 101 | Roswati | P | 7308264107760120 | Desa Tungke |
| 102 | Arman | L | 730826406810002 | Desa Tungke |
| 103 | Shyarul | L | 730826106840009 | Desa Tungke |
| 104 | Rusli | L | 730826102860002 | Desa Tungke |
| 105 | Rosmiati | P | 7308264107790205 | Desa Tungke |
| 106 | Alimin | L | 730826107800137 | Desa Tungke |
| 107 | Rosmiati | P | 7308264107890106 | Desa Tungke |
| 108 | Rusli. K | L | 730826112820004 | Desa Tungke |
| 109 | Rosdiana | P | 7308265510800002 | Desa Tungke |
| 110 | Dami | L | 7308264401610002 | Desa Tungke |
| 111 | Salama | L | 730826107650106 | Desa Tungke |
| 112 | Agu | L | 730826606730001 | Desa Tungke |
| 113 | Darmatang | L | 7308264107590145 | Desa Tungke |
| 114 | Sakir | L | 730826107720174 | Desa Tungke |
| 115 | Pakangka | L | 730826107400067 | Desa Tungke |
| 116 | Asriadi | L | 730826702880003 | Desa Tungke |
| 117 | Hamzah | L | 730826106780003 | Desa Tungke |
| 118 | Atisa | P | 7308264107680128 | Desa Tungke |
| 119 | Ars | L | 730826107650126 | Desa Tungke |
| 120 | Yunus | L | 730826107750189 | Desa Tungke |
| 121 | Acci | P | 730826107750190 | Desa Tungke |
| 122 | Rustang | L | 730826107720175 | Desa Tungke |
| 123 | Taming | L | 730826107680101 | Desa Tungke |
| 124 | Nawang | L | 7308264107520141 | Desa Tungke |
| 125 | Majeng | L | 7308264107610071 | Desa Tungke |



126. Diana...

| | | | | |
|-----|-----------|---|------------------|-------------|
| 126 | Diana | P | 7308264107780121 | Desa Tungke |
| 127 | Bungatang | L | 7308264107500136 | Desa Tungke |

A.n. MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERHUTANAN
SOSIAL DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

Ttd.

BAMBANG SUPRIYANTO
NIP. 19631004 199004 1 001



Lampiran 5. Catatan lapangan Aktivitas petani

NAMA : Amriani

NIM : M011201139

LOKASI : Coppobulu Desa Tungke Kec.Bengo Kab.Bone

HASIL OBSERVASI

Observasi mengenai aktivitas rumah tangga petani dilakukan selama 2 minggu di rumah Pak Ahmad yang tinggal di Dusun CoppoBulu, Desa Tungke. Pak Ahmad merupakan salah satu anggota kelompok tani dari HKm Coppobulu. Pada saat saya mengantar surat izin penelitian di Kantor Desa Tungke pak Akbar selaku kepala desa Tungke mengarahkan saya untuk bertemu dengan pak Ramang selaku bendahara KTH coppobulu dikarenakan ketua KTH atas nama pak Madi dalam kondisi sakit jadi tugas beliau diambil alih oleh bendahara KTH , lantas nama Pak Ahmad yang langsung direkomendasikan sebagai orang yang cocok menjadi informan penelitian. Berkat adanya dukungan dari pihak desa dan KTH Coppobulu sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

Penelitian mulai dilakukan pada tanggal 18 September 2023 tepatnya di hari senin. Akses menuju Dusun coppobulu memerlukan waktu sekitar 1 jam dari jalan poros Makassar-bone kondisi jalan yang cukup memprihatinkan karena jalan rusak dan berlubang. Namun hal tersebut tak menjadi penghalang bagi masyarakat untuk mengenyam Pendidikan dan mencari nafkah bagi keluarga. Setelah menempuh jarak cukup panjang, saya pun tiba di rumah Pak Ahmad dan disambut oleh pak Ahmad. Keluarga Pak Ahmad terdiri atas 6 orang, yaitu mertua, Pak Ahmad, istri dan 3 orang anak. Anak pertama sudah tamat SMA namun tidak melanjutkan pedidikannya dengan Alasan hanya ingin membantu orangtua mengelola lahan. Anak kedua masih mengevam Pendidikan Menengah Pertama, Sedangkan anak ketiga masih Berumur 6



pertama yang dilakukan adalah wawancara terkait modal alam, modal dan pembagian kerja di keluarga Pak Ahmad. Hasil wawancara tersebut akan

menjadi acuan terhadap observasi selama 2 minggu yang akan datang pak Ahmad dan istrinya beserta dua orang anaknya Bersiap-siap ke kebun untuk melakukan aktivitas kesehariannya yaitu memanen jagung pak Ahmad dan istrinya beserta dua orang anaknya Bersiap-siap ke kebun untuk melakukan aktivitas kesehariannya yaitu memanen jagung. Dengan berbekal satu liter beras dan 5 bngkus mie instant pak Ahmad berangkat ke kebunnya menggunakan sepeda motor yang dimana perjalanan ke kebun memerlukan waktu selama 45 menit. Pukul 09.00 pak Ahmad tiba di kebun miliknya dan memulai pekerjaannya yaitu membuka kulit jagung yang telah di panen di hari sebelumnya. Pada pukul 10.15 saya diajak oleh pak suardi Dimana pak suardi ini adalah mertua dari pak Ahmad beliau mengajak saya ke kebun tempat beliau memasak gula aren setelah berbincang-bincang Bersama pak suardi saya Kembali ke kebun pak Ahmad pada pukul 12.05 beristirahat dan sholat duhur setelah itu pukul 14.00 pak Ahmad melanjutkan aktivitasnya membuka kulit jagung pukul 17.10 pak Ahmad kembali kerumah. Pada pukul 18.00 tiba di rumah pak Ahmad dan keluarga Bersiap-siap untuk sholat magrib setelah itu pak Ahmad dan keluarga beristirahat untuk melanjutkan kegiatan keesokan harinya.

Selasa 19 september 2023 merupakan hari kedua pengambilan data pukul 08.26 pak Ahmad dan istrinya beserta dua orang anaknya Bersiap-siap ke kebun untuk melakukan aktivitas kesehariannya yaitu memanen jagung. Dengan berbekal nasi dan ikan kering/ikan asin pak Ahmad berangkat ke kebunnya menggunakan sepeda motor. Pukul 09.20 pak Ahmad tiba di kebun miliknya dan memulai pekerjaannya yaitu membuka kulit jagung yang belum selesai di hari sebelumnya. pukul 13.15 beristirahat dan sholat duhur setelah itu pukul 14.30 pak Ahmad melanjutkan aktivitasnya membuka kulit jagung dan sembari anaknya membawa pulang beberapa karung jagung yang telah dikuliti pulang ke rumahnya pukul 17.30 pak Ahmad kembali kerumah. Pada pukul 18.20 tiba di rumah pak Ahmad dan keluarga Bersiap-siap untuk sholat pukul 20.00 beristirahat untuk melanjutkan kegiatan keesokan harinya.



abu 20 september 2023 merupakan hari ketiga pengambilan data hari ini mengikuti keseharian ibu kamsiah istri dari pak Ahmad dikarenakan kondisi

istri pak Ahmad yang sedang hamil maka tidak di perbolehkan ikut ke kebun hari ini . jam 06.00 pak Ahmad bangun dan langsung menikmati kopi buatan sang istri sembari ibu kamsiah memasak untuk sarapan hari ini. Setelah itu pak Ahmad mengantar anaknya ke sekolah menggunakan sepeda motor Dimana jarak yang di tempuh kurang lebih 2 jam. Pukul 09.00 pak Ahmad sarapan Bersama keluarga sebelum berangkat ke kebun menu sarapan hari ini nasi goreng dan telur dadar yang di buat oleh ibu kamsiah. Pukul 09.50 pak Ahmad berangkat ke kebun bersama galang anak pertamanya. Pukul 10.00 istri pak Ahmad membersihkan rumah dan mencuci pakaia. Pukul 13.20 setelah shalat duhur saya diajak ibu kamsiah ke rumah tetangga untuk membantu membuat lapa-lapa (sebutan lokal makanan khas bugis) untuk acara tolakbala di masjid pada malam jumat pukul 17.00 pak Ahmad pulang Bersama anaknya dan membersihkan untuk Bersiap-siap shalat magrib. Pukul 20.24 saya Bersama angguun anak pak Ahmad ke rumah tetangga untuk melanjutkan membantu membuat lapa-lapa.pukul 23.00 kami Kembali ke rumah pak Ahmad untuk beristirahat.

Kamis 21 september 2023 hari ini saya mengikuti keseharian pak Ahmad kegiatan hari ini diawali dengan kegiatan rutin di pagi hari yaitu menikmati kopi buatan istri dan sarapan sebelum berangkat ke kebun. Pak Ahmad dan anaknya berangkat ke kebun hari ini lebih awal yaitu pukul 07.00 karena lahan hari ini agak jauh. Kebun ini milik anak pak Ahmad. Pukul 07.42 tiba di kebun pak Ahmad dan anaknya memulai aktivitas panen jagung . pukul 11.15 istri ibu kamsiah datang membawa makan siang, menu makan siang hari ini nasi kuning yang dibeli di warung seharga 10 ribu dan minumannya nutrisari dingin. Pukul 17.42 kami pulang ke rumah . pukul 20.00 makan malam Bersama keluarga pak Ahmad menu makan malam hari ini yaaitu lapa-lapa dan abon kelapa yang kemari dibuat dan telah dibawa ke masjid pada acar tolakbala.masyarakat di dusun coppobulu ini masih kental dengan kepercayaan adat yang Dimana melakukan tolakbala dimusim kemarau Panjang ini. Pukul 21.05 pak Ahmad beristirahat .



um'at 22 september 2023 hari ini pak Ahmad berangkat lebih awal ke kebun 3 hari sebelumnya pukul 06.30 pak Ahmad berangkat ke kebun Bersama

anakya tiba di kebun pukul 07.15 pak Ahmad memulai aktivitasnya menebang batang jagung yang selesai di panen. Panen jagung hari ini pak Ahmad dibantu oleh 10 petani yang berasal dari kampung sebelah yang di beri upah tujuh puluh ribu rupiah perhari. Pukul 10.19 mereka beristirahat sejenak kemudian melanjutkan pekerjaannya yaitu membuka kulit jagung yang telah di petik tadi. pukul 13.00 mereka beristirahat untuk makan siang dengan bekal yang dibawa dari rumah masing-masing. Sembari istirahat saya berbincang-bincang dengan pak Ahmad tentang pinus yang ada di lahannya katanya pinus ini pernah ada yang sadap tapi tidak ada getah yang dihasilkan karena mungkin kondisi tanahnya dan batang pinus disini diameter pohonnya kecil pada saat disadap 2 hari ditunggu getahnya tidak ada yang dihasilkan dari penyadapan itu. Orang yang masuk untuk sadap itu bukan Masyarakat lokal tapi orang jawa yang dating ke sini tapi penyadapannya tidak berhasil maka dari itu kami lebih pilih tanam jagung dripda mengelola pinus di sini. Pukul 15.18 pak suardi datang membawa 1 jerigen nira yang telah disadap kemudian pak suardi memberikan 1 gelas nira tersebut untu diminum katanya semakin banyak yang minum sebelum dimasak makin hari makin bertambah nira yang di hasilkan.pukul 16.00 kembali ke rumah.pukul 20.00 keluarga pak Ahmad beristirahat.

Sabtu 23 september 2023 hari ini masih mengikuti kegiatan pak Ahmad pukul 07.54 dengan berbekal es batu ,nutrisari,dan biskuit pak Ahmad dan keluarga berangkat ke kebun. Pukul 08.21 tiba di kebun pak Ahmad . pukul 09.22 mengikuti pak suardi yang akan membersihkan batang aren yang akan disadap. Pukul 11.08 kerumah kebun pak suardi untuk melihat pembuatan gula merah , gula merah yang di hasilkan hari ini dari nira yang dimasak tadi pagi sebanyak 19 biji. 13.54 berbincang-bincang degan pak Ahmad tentang harga jagung di pasaran saat ini mulai meningkat yang mencapai 4 ribuan perkilonya . 15.21 melanjutkan aktivitas membuka kulit jagung . pukul 15.29 menemani pak suardi mengambil nira .pukul 16.07 pulang ke rumah pak



linggu 24 september 2023 hari ini keluarga pak Ahmad tidak ke kebun tapi Sungai Bersama warga , kegiatan ini dilakukan setiap musim panen dengan

membawa makanan berupa nasi, buras dan ketupat. Pukul 09.50 tiba di Sungai yang tak jauh dari rumah pak Ahmad para ibu-ibu turun mencari kerrang (biasa Masyarakat menyebutnya dengan nama baje') dan anak-anak mandi di Sungai . pukul 11.35 ibu nanna salah satu warga di tugaskan untuk memasak baje' (kerang) yang di dapat tadi. Pukul 12.25 makan Bersama menikmati bekal yang dibawa dan sup kerrang yang di masak ibu nanna. Pukul 13.00 pulang ke rumah. Pukul 20.00 kumpul Bersama keluarga menonton televisi. Pukul 22.00 istirahat untuk melanjutkan aktivitas esok hari.

Senin 25 september 2023 pukul 05.58 ibu kamsiah bangun pagi dan bergegas kedapur memasak untuk sarapan keluarga sebelum beraktivitas. Pukul 06.11 Anggun anak pak Ahmad menyetrika sebelum ke sekolah. Pukul 07.26 pak ahamd dan galang berangkat ke kebun . pukul 08.15 tiba di kebun melanjutkan aktivitas seperti biasanya masih membuka kulit jagung. Pukul 11.43 ibu kamsiah datang dan memasak di rumah kebun untuk makan siang keluarganya menu makan siang yang disajikan ibu kamsiah nasi dengan lauk ikan asin dan indomie, menu makanan sederhana yang di nikmati Bersama keluarga ditengah kebun dengan tiupan angin sepoi-sepoi memiliki cita rasa khas tersendiri. Pukul 17.00 kami pulang kerumah. Pukul 21.00 beristirahat

Selasa 26 september pukul 08.00 pak Ahmad berangkat ke kebun Bersama istri untuk membersihkan lahan jagung yang telah dipanen . pukul 11.00 anak pak Ahmad mengangkut jagung yang siap untuk di pabrik pulang ke rumah menggunakan sepedamotor. Pukul 14.00 kami balik kerumah. Pukul 17.00 anak pak Ahmad bermain laying-layang. Pukul 21.00 istirahat .

Rabu, 27 September 2023 hari ini mengikuti ibu kamsiah pukul 07.00 saya menemani ibu kamsiah ke puskesmas untuk periksa kehamilan. Pukul 08.37 tiba di puskesmas koppe ibu kamsiah mengambil noor antrian. Pukul 12.10 kita pulang ke rumah dengan jarak tempuh kuran lebih satu jam lebih untuk tiba di rumah pak Ahmad. Pukul 13.30 kami tiba di rumah pak Ahmad dan beristirahat . pukul 16.50 berbincang dengan ibu kamsiah beliau bertanya tentang pengalaman saya kuliah dimakassar dan cara kuliah dan mendapat beasiswa.pukul 21.00 beristirahat.



Kamis 28 September 2023 pukul 06.00 bangun anak Perempuan pak Ahmad bangun pagi dan Bersiap-siap untuk kesekolah kegiatan pertama yang dilakukan yaitu menyetrika sebelum mandi dan ibu kamsiah menyiapkan sarapan keluarga dan bekal untuk anaknya. Pukul 07.00 pak Ahmad berangkat ke kebun. Pukul 09.00 ibu kamsiah mencuci setelah membersihkan rumahnya. Pukul 15.00 hanya di rumah berbicara-bincang dengan tetangganya pukul 17.26 ibu kamsiah memasak menu yang dimasak sore ini yaitu sayur kangkong yang dipetik di belakang rumah dicampur dengan buah labu yang diambil oleh pak Ahmad di kebun tadi.pukul 19.00 menonton televisi Bersama keluarga. Pukul 21.00 beristirahat

Jumat 29 September 2023 seperti biasa pukul 06.00 ibu kamsiah sudah didapur menyiapkan sarapan dan bekal anaknya ke sekolah. Pukul 07.00 sarapan keluarga menu nasi goreng dan telur dadar setelah sarapan pak Ahmad Bersiap-siap untuk keluar mengangkut pasir pesanan orang karena selain Bertani pak Ahmad juga mempunyai pekerjaan sampingan yaitu mengangkut pasir menggunakan mobil truk 4 roda jika ada orang yang memesan pasir kepada beliau. Pukul 09.00 ibu kamsiah mencuci pakaian. Pukul 13.00 pak Ahmad Kembali ke rumah dan beristirahat. Pukul 17.00 saya melihat anak anak yang sedang bermain layang-layang.21.00 beristirahat

Sabtu 30 september kegiatan hari ini tidak terlalu banyak seperti biasanya pukul 06.00 ibu kamsiah memasak. Pukul 06.30 anaknya berangkat sekolah. Pukul 09.00 membersihkan rumah. Pukul 13.00 pak Ahmad ke kebun. Pukul 19.00 makan malam. Pukul 21.00 beristirahat

Minggu 01 oktober 2023 seperti biasanya kegiatan awal yang dilakukan ibu kamsiah yaitu memasak untuk sarapan keluarga pukul 08.35 saya diajak ibu kamsiah beserta anaknya ke pasar setelah 2 minggu pengamatan aktivitas rumah tangga di sini baru kali ini ibu kamsiah ke pasar di karenakan jarak rumah ke pasar yang jaraknya lumayan jauh. Sekitar pukul 10.00 kami pulang dari pasar tapi tidak langsung balik ke rumah kamsiah kami singgah di salah satu rumah keluarga ibu kamsiah. Sekitar pukul 11.04 di rumah keluarga ibu kamsiah tersebut sedang melakukan proses panen sagu Dimana Masyarakat di sini masih menggunakan cara tradisional



pengelolaan sagu tersebut yang pertama saya lihat yaitu mereka masih menggunakan parut yang mereka buat sendiri dari paku kemudian di rendam ke air lalu sagu tersebut disaring dan didiamkan selama kurang lebih 3 jam, saya bertanya ke salah seorang ibu yang sedang kerja sagu tersebut mengapa sagu yang dihasilkan ini warnanya agak merah di banding sagu yang biasanya berwarna putih, iye karena kita masih menggunakan cara tradisional pengelolaannya dan bukan air mengalir yang kami gunakan jadi begini mi hasilnya agak merah jawab ibu tersebut. Kegiatan pengamatan selama 14 hari ini selesai di sore hari.



Lampiran 5. Tabel aktivitas petani

| No | Hari/Tanggal | Aktivitas | | |
|-----|--------------------------------|---------------------------------|------------------------------|--|
| | | Pagi | Siang | Malam |
| 1. | Senin/18 September 2023 | Melakukan kegiatan panen jagung | Memasak aren | Istirahat |
| 2. | Selasa/19 September 2023 | Melakukan kegiatan panen jagung | Masih dikebun | istirahat |
| 3. | Rabu/20 September 2023 | Ke kebun | Istri mencuci | Membuat lapa-lapa,istirahat |
| 4. | Kamis/21 September 2023 | Kekebun | Masih di kebun | Acara tolakbala,makan malam dan beristirahat |
| 5. | Jumat/22 September 2023 | Kekebun | Panen aren | istirahat |
| 6. | Sabtu/23 September 2023 | Kekebun | Melihat pembuatan gula merah | Istirahat |
| 7. | Minggu/24 September 2023 | Rekreasi | Istirahat | Kumpul keluarga , istirahat |
| 8. | Senin/25 September 2023 | Memasak | Ke kebun | Istirahat |
| 9. | Selasa/26 September 2023 | Membersihkan lahan | Mengangkut jagung | Istirahat |
| 10. | Rabu/27 September 2023 | Ke puskesmas | Berbincang-bincang | Istirahat |
| 11. | Kamis/28 September 2023 | Bersekolah,me masak | Membersihkan Rumah, mencuci | Istirahat |



| | | | | |
|-----|-------------------------------|---|----------------------------------|--------------------------|
| 12. | Jumat/29 September 2023 | Memasak | Bapak mengangkut pasir | istirahat |
| 13. | Sabtu/30 September 2023 | Memasak | Membersihkan rumah | Makan malam,istirahat |
| 14. | Minggu/01 Oktober 2023 | Memasak Belanja kebutuhan rumah tangga | Melihat proses pembuatan sagu | Istirahat |

